

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai kesadaran wajib pajak, pemahaman perpajakan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kesadaran wajib pajak memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Wilayah Kota Bekasi. Kesadaran membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap moral yang memberikan sebuah kontribusi kepada negara untuk menunjang pembangunan negara dan berusaha untuk mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh negara serta dapat dipaksakan kepada wajib pajak. Artinya, berarti semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel pemahaman perpajakan memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Wilayah Kota Bekasi. Di Wilayah Kota Bekasi wajib pajak sudah mengerti dan memahami tentang peraturan perpajakan sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. Artinya, berarti semakin tinggi tingkat pemahaman perpajakan maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
3. Variabel *self assessment system* memperlihatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Wilayah Kota Bekasi. Wajib Pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut. Artinya, berarti semakin tinggi tingkat *self assessment system* maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.
4. Variabel sanksi perpajakan memperlihatkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Wilayah

Kota Bekasi. Hal ini terjadi karena kurangnya sosialisasi tentang pemahaman sanksi perpajakan sehingga pemahaman wajib pajak yang minim mengenai sanksi perpajakan. Artinya, berarti semakin rendah atau tinggi tingkat sanksi perpajakan maka tidak akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5. Kesadaran wajib pajak, pemahaman perpajakan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Wilayah Kota Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pemahaman perpajakan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan memberikan pengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial merupakan suatu ulasan terkait perbaikan pelaksanaan pada sistem pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi dengan meningkatkan kualitas, kapasitas, efisiensi, dan efektifitas dari sumber daya yang ada. Adapun implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesadaran wajib pajak, pemahaman perpajakan, *self assessment system*, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi perlu ditingkatkan. Wajib pajak orang pribadi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan sanksi perpajakan yang telah berlaku di Indonesia dan diperlukan adanya kesadaran diri wajib pajak untuk meningkatkan suatu kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan suatu kewajibannya.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai pembuat keputusan dan kebijakan diharapkan bisa memberikan kepastian hukum dan kejelasan atas kebijakan yang dikeluarkan khususnya tentang perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan agar dapat mewakili jumlah populasi yang cukup banyak sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

